

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2018.

a. Data geografi

Sekolah Dasar Negeri 4 Sibanggede didirikan pada tanggal 01 Juli 1983 dengan luas wilayah 20 are. Sekolah Dasar Negeri 4 Sibanggede terletak dibajar Dualang, Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara (Desa Sibangkaja), sebelah barat (Desa Tegal), sebelah selatan (Desa Darmasaba), sebelah timur (Desa Angantaka).

b. Sarana sekolah

Sarana pendidikan di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal yaitu berupa tujuh ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, empat kamar mandi, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu padmasana, dan satu kantin.

c. Sumber daya manusia

Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini terdiri dari satu orang kepala sekolah, sembilan orang guru dan satu orang tata usaha, enam orang PNS, tiga orang guru kontrak. Jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2017/2018 di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal sebanyak 209 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 105 orang dan siswa perempuan sebanyak 104 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 5:

Tabel 5
Karakteristik Siswa Kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	15	42,86
2.	Perempuan	20	57,14
	Jumlah	35	100

Tabel 5 menunjukkan dari 35 responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 15 orang (42,86%) dan yang berjenis kelamin perempuan 20 orang (57,14%).

3. Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat baik	4	11,43
2.	Baik	0	0
3.	Cukup	16	45,71
4.	Perlu bimbingan	15	42,86
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal paling banyak dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 16 orang (45,71%), dan hanya empat orang (11,43%) yang memiliki kriteria sangat baik.

b. Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Distribusi Rata-rata Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi	Frekuensi (Orang)	Jumlah Nilai Keterampilan Menyikat Gigi
1.	Sangat baik	4	400
2.	Baik	0	0
3.	Cukup	16	960
4.	Perlu bimbingan	15	520
Jumlah		35	1.880
Rata-rata			53,71

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018 adalah sebesar 53,71 dengan kriteria perlu bimbingan.

c. Frekuensi siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SDN 4
Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Nilai <i>OHI-S</i>
1.	Baik	18	51,42	18,08
2.	Sedang	17	48,58	28,5
3.	Buruk	0	0	0
Jumlah		35	100	46,58
Rata-rata				1,33

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut tertinggi yaitu dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (51,42%), dengan kriteria sedang sebanyak 17 orang (48,58%), dan tidak ada siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk, nilai rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut sebesar 1,33 dengan kriteria sedang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang keterampilan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{35} \times 100\%$$

$$= 11,43\%$$

2) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

3) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{35} \times 100\%$$

$$= 45,71\%$$

4) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$= \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{35} \times 100\%$$

$$= 42,86\%$$

5) Rata-rata keterampilan menyikat gigi responden:

$$= \frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

$$= \frac{1.880}{35}$$

$$= 53,71$$

b. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik:

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{35} \times 100\%$$

$$= 51,42\%$$

2) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang:

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S sedang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{35} \times 100\%$$

$$= 48,58\%$$

3) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk:

$$= \frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S buruk}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Rata-rata *OHI-S* responden:

$$= \frac{\sum \text{nilai OHI-S responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

$$= \frac{46,58}{35} = 1,33$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang gambaran keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018, diketahui bahwa dari 35 orang siswa yang diteliti terdapat siswa yang memiliki kriteria cukup berjumlah 16 siswa (45,71%), siswa yang memiliki kriteria perlu bimbingan berjumlah 15 siswa (42,86%), sedangkan hanya empat siswa (11,43%) yang memiliki kriteria sangat baik, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria baik. Sebagian besar siswa memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Martin yang dilaksanakan di SDN 7 Dauh Puri pada bulan Juni 2017 yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, hal ini kemungkinan disebabkan karena beberapa faktor yaitu siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal kurang mendapatkan bimbingan langsung oleh orang tua dirumah maupun guru disekolah tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Green *dalam* Notoatmodjo (2010) perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor salah satunya yaitu faktor pendorong yang mencakup faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan, hal ini juga disebabkan karena dilihat dari teknik atau cara menyikat gigi yang salah pada permukaan yang menghadap ke lidah sebanyak 29 siswa (82,86%), dan permukaan yang menghadap ke langit-langit sebanyak 30 siswa (85,71%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha, Shaluhyah, dan Arianto *dalam* Jurnal Kesehatan Gigi (2014), bahwa membersihkan gigi dibagian *lingual* (lidah), *palatal* (langit-langit) lebih sulit

dibandingkan dengan permukaan lain seperti permukaan gigi yang menghadap bibir.

Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018 yaitu sebesar 53,71 dengan kriteria perlu bimbingan, hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi khususnya cara menyikat gigi dan siswa hanya diberikan penyuluhan tentang cara menyikat gigi dan sikat gigi massal satu kali dalam setahun dari Puskesmas, sehingga siswa melupakan materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bloom (*dalam* Notoatmodjo, 2007) perilaku dibagi kedalam 3 *domain*, ranah, atau kawasan yaitu salah satunya kognitif dimana pengetahuan atau kognitif ini merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.

Hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal tahun 2018, menunjukkan bahwa dari 35 orang siswa yang diteliti terdapat 17 siswa (48,58%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, 18 siswa (51,42%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, dan tidak ada siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal adalah 1,33 dengan kriteria sedang. Target derajat

kebersihan gigi dan mulut tahun 2020 $OHI-S \leq 1,2$. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan sebesar 0,13. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Martin yang menyatakan bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 7 Dauh Puri pada bulan Juni 2017 adalah dengan kriteria sedang, hal ini kemungkinan disebabkan karena beberapa faktor yaitu siswa sudah mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi, namun pengetahuan yang dimiliki siswa masih kurang tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sehingga masih banyak siswa salah dalam teknik atau cara menyikat gigi, hal ini juga disebabkan karena saat menyikat gigi siswa tidak melakukannya didepan cermin sehingga siswa tidak melihat permukaan gigi yang belum disikat dan didalam mulut siswa tersebut sudah bersih atau masih kotor. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat dari Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) Cermin digunakan untuk melihat permukaan gigi yang tertutup plak pada saat menggosok gigi, selain itu juga biasa digunakan untuk melihat bagian gigi yang belum disikat. Kemungkinan lain juga disebabkan karena sebagian besar siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang hanya empat orang siswa yang tidak memiliki *calculus* sehingga dapat menambah nilai dari *OHI-S*. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat dari Suwelo (1992), mengenai kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi dua faktor, yaitu menyikat gigi dan jenis makanan. Jenis makanan yang bersifat membersihkan gigi yaitu makanan yang berserat dan berair seperti buah-buahan dan sayur-sayuran (Tarigan, 2013). Menurut Nio (1987), kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa mulut seseorang terbebas dari kotoran, seperti *plak* dan *calculus*.